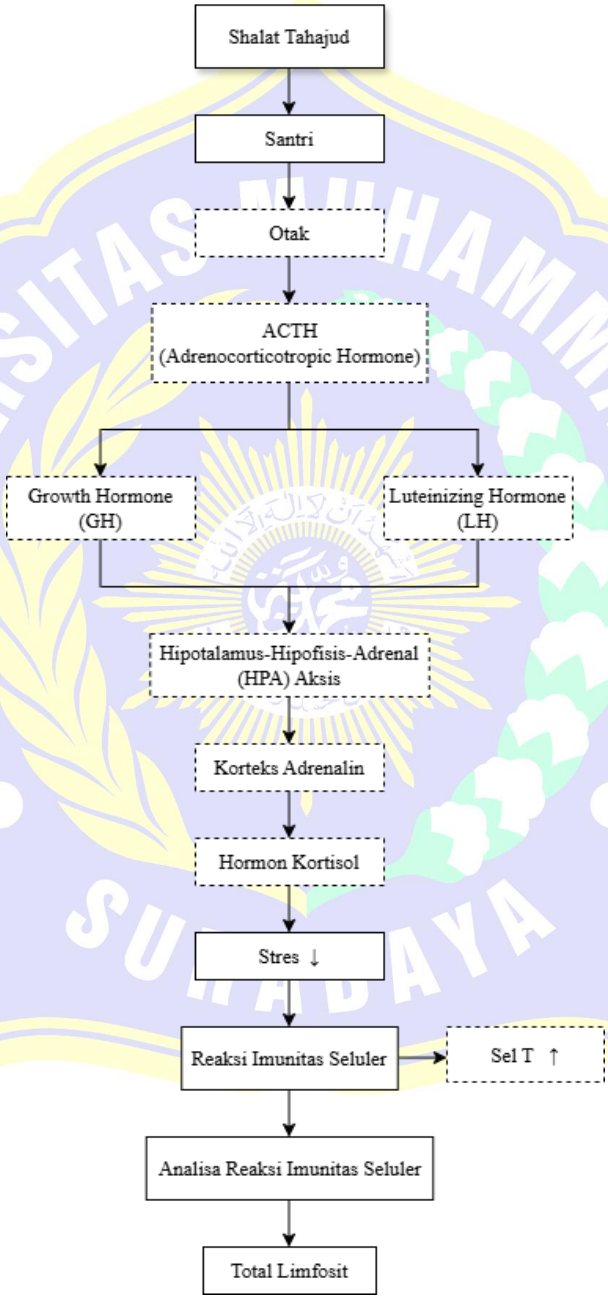
BAB 3

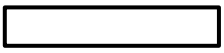
KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS

3.1 Kerangka Konseptual



Gambar 3. 1 Kerangka Konseptual

Ket :

 : Diteliti

 : Tidak diteliti

Kerangka konsep ini menjelaskan bahwa pelaksanaan shalat tahajud oleh santri dapat memicu respon fisiologis di otak yang selanjutnya meningkatkan produksi hormon ACTH (Adrenocorticotropic Hormone) sebagai mediator utama. ACTH merangsang sekresi hormon pertumbuhan (GH) dan luteinizing hormone (LH), yang selanjutnya mengaktifkan aksis hipotalamus-hipofisis-adrenal (HPA). Aktivasi HPA akan memengaruhi kerja korteks adrenal untuk menurunkan produksi hormon kortisol, sehingga dapat menurunkan tingkat stres fisiologis pada tubuh. Penurunan stres ini berperan dalam meningkatkan reaksi imunitas seluler, terutama melalui peningkatan jumlah sel T dan perubahan respon imun. Analisis reaksi imunitas seluler tersebut dilakukan dengan metode pengukuran total limfosit sebagai indikator utama fungsi sistem imun pada santri yang rutin menjalankan shalat tahajud.

3.2 Hipotesis

H_0 : Tidak terdapat hubungan antara shalat tahajud dengan reaksi imunitas seluler para santri di Pondok Pesantren Modern As-Sholihin Surabaya.

H_1 : Terdapat hubungan antara shalat tahajud dengan reaksi imunitas seluler para santri di Pondok Pesantren Modern As-Sholihin Surabaya.